



PROSEDUR OBSERVASI DAN PENILAIAN KINERJA DOSEN

SPMI UBD	Universitas Buddhi Dharma Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci, Tangerang Telp. (021) 5517853, Fax. (021) 5586820 Home page : http://buddhidharma.ac.id	Disetujui oleh, Rektor
SOP- UBD/S7/18	Revisi : 00 Tanggal : 20 Maret 2023	

Disusun oleh,	Dikendalikan oleh,
	
Dr. Jeni Harjanto, S.Pd., M.Pd Wakil Rektor I	Yo Ceng Giap, M.Kom LPM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

1. TUJUAN PROSEDUR

Tujuan Prosedur ini adalah:

Untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan objektif terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Penilaian kinerja dosen juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di perguruan tinggi serta meningkatkan kinerja dosen itu sendiri.

2. RUANG LINGKUP

1. Menentukan keberhasilan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Memberikan umpan balik tentang kekuatan dan kelemahan dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.
3. Menilai kemampuan dosen dalam mengembangkan kurikulum dan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
4. Menilai kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan bidang keahlian mereka.
5. Menilai kemampuan dosen dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan mahasiswa, rekan kerja, dan masyarakat.
6. Menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen.

3. DOKUMEN TERKAIT

Dokumen terkait perencanaan pembelajaran meliputi:

1. Panduan Akademik Universitas Buddhi Dharma.

4. ISTILAH DAN DEFINISI

Istilah dan definisi terkait pemrosesan nilai akhir matakuliah terdiri atas:

1. Kinerja Dosen: Kemampuan dan prestasi dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar di perguruan tinggi, termasuk di dalamnya kemampuan dalam mengajar, melakukan penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan pengembangan kurikulum dan bahan ajar.
2. Penilaian Kinerja Dosen: Proses penilaian yang dilakukan oleh perguruan tinggi terhadap kinerja dosen yang bertujuan untuk memberikan umpan balik konstruktif dan objektif tentang kinerja dosen serta meningkatkan kualitas kinerja dosen.
3. Evaluasi Pembelajaran: Proses pengumpulan dan analisis data tentang hasil belajar mahasiswa dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.
4. Evaluasi Diri: Proses evaluasi yang dilakukan oleh dosen terhadap kinerja mereka sendiri, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja dan memperbaiki kelemahan yang ada.
5. Peer Review: Proses penilaian yang dilakukan oleh rekan sejawat atau dosen dari bidang

yang sama, dengan tujuan untuk memberikan umpan balik tentang kinerja dosen dan meningkatkan kualitas kinerja.

6. Rekomendasi Penilaian Kinerja Dosen: Hasil dari proses penilaian kinerja dosen yang berisi rekomendasi tentang tindakan yang harus dilakukan oleh dosen dan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen.
7. Standar Penilaian Kinerja Dosen: Pedoman atau kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja dosen, termasuk di dalamnya standar kualitas mengajar, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan pengembangan kurikulum dan bahan ajar.
8. Instrumen Penilaian Kinerja Dosen: Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan kinerja dosen, seperti kuesioner, observasi, dan wawancara.
9. Portofolio Kinerja Dosen: Kumpulan dokumen dan bukti kinerja dosen yang digunakan untuk menilai kinerja dosen, seperti rencana pembelajaran, hasil penelitian, hasil pengabdian pada masyarakat, dan pengembangan kurikulum dan bahan ajar.
10. Pelatihan dan Pengembangan: Proses pembelajaran dan pengembangan diri yang dilakukan oleh dosen untuk meningkatkan kualitas kinerja dan mengatasi kelemahan yang ada.

5. URUTAN PROSEDUR

1. Penetapan Standar Penilaian: Perguruan tinggi menetapkan standar kualitas kinerja dosen dan kriteria yang akan digunakan dalam proses penilaian kinerja dosen.
2. Pengumpulan Data Kinerja Dosen: Perguruan tinggi mengumpulkan data dan informasi terkait dengan kinerja dosen, seperti data mengajar, hasil penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan pengembangan kurikulum dan bahan ajar.
3. Evaluasi Diri Dosen: Dosen melakukan evaluasi diri terhadap kinerja mereka sendiri dengan mengisi kuesioner atau melakukan refleksi mandiri terhadap tugas dan tanggung jawab mereka.
4. Evaluasi Pembelajaran: Perguruan tinggi melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, meliputi hasil belajar mahasiswa, efektivitas pembelajaran, dan umpan balik dari mahasiswa.
5. Peer Review: Rekan sejawat atau dosen dari bidang yang sama melakukan peer review terhadap kinerja dosen dengan memberikan umpan balik dan saran untuk meningkatkan kualitas kinerja.
6. Penilaian oleh Atasan Langsung: Atasan langsung dosen melakukan penilaian terhadap kinerja dosen berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan memberikan rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan pengembangan.
7. Rekomendasi Penilaian Kinerja: Hasil dari proses penilaian kinerja dosen berupa rekomendasi tindakan yang harus dilakukan oleh dosen dan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas kinerja.
8. Pelaksanaan Tindakan Perbaikan dan Pengembangan: Dosen melakukan tindakan perbaikan dan pengembangan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh perguruan tinggi dan atasan langsung.

6. PETUGAS YANG MENJALANKAN SOP

1. Dosen
2. Ketua Program Studi

3. Dekan

7. REFERENSI

1. Standar Pendidikan Universitas Buddhi Dharma
2. Peraturan Akademik Universitas Buddhi Dharma

8. BAGAN ALIR PROSEDUR

